

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

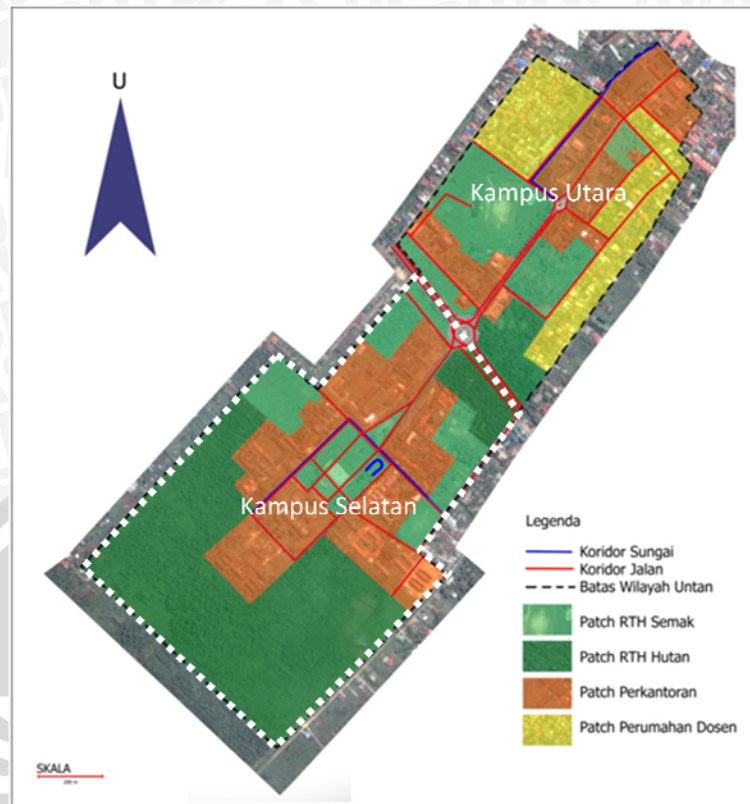
Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan kriteria atau acuan desain fasade yang akan digunakan dalam pengembangan bangunan kawasan Universitas Tanjungpura. Penelitian dilakukan dengan menganalisis bangunan yang sudah ada dengan pendekatan elemen fisik pembentuk karakter visual kawasan. Luaran yang dihasilkan berupa aturan-aturan untuk menghasilkan keselarasan dan keserasian fasade bangunan yang akan berdampak pada kualitas visual kawasan kampus. Untuk selanjutnya, kriteria tersebut dapat diterapkan sebagai konsep dasar fasade bangunan baru yang tengah direncanakan oleh Untan.

Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut, secara umum dapat dirumuskan tahapan-tahapan yang harus dilakukan:

1. Menyusun komponen fasade pembentuk karakter visual bangunan di kawasan kampus Untan
2. Merumuskan kriteria berdasarkan elemen dominan pembentuk karakter visual bangunan sebagai karakter pengikat.
3. Menyusun kriteria desain fasade untuk pengembangan bangunan gedung baru

3.2 Lokasi Penelitian

Obyek studi yang akan diteliti berupa bangunan-bangunan eksisting yang terdapat pada kawasan kampus selatan Universitas Tanjungpura. Pemilihan pada kawasan kampus selatan didasarkan pada lokasi pengembangan pembangunan gedung baru yang direncanakan berada di pusat kampus. Oleh karena itu kriteria fasade bangunan disesuaikan dengan karakter visual bangunan di lingkungan sekitarnya.



Gambar 3.1 Kawasan Kampus Universitas Tanjungpura

Sumber: google maps

3.3 Persiapan Penelitian

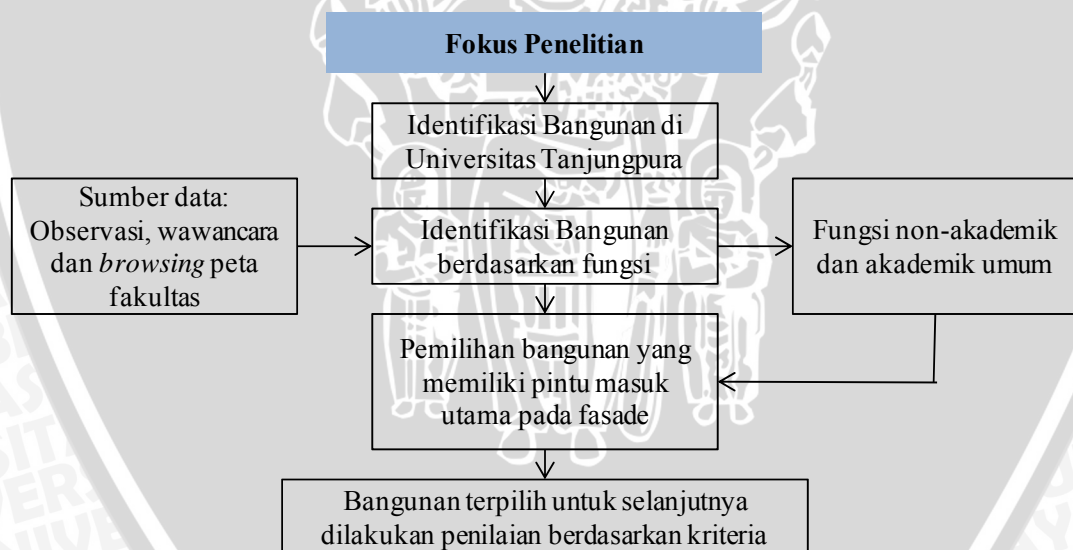
Sebelum melakukan proses penelitian diperlukan langkah awal yaitu:

1. Menentukan objek studi yang akan dikaji dan melakukan tahap pencarian isu kontemporer pada kawasan tersebut dengan sumber data sekunder dari media sosial dan dari instansi terkait yang tengah merencanakan pembangunan gedung baru pada kawasan.
2. Mendeskripsikan latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Mencari literatur berupa teori dan jurnal studi terdahulu yang terkait dengan penelitian atau objek studi. Teori yang dicari berkaitan dengan elemen fisik fasade bangunan pembentuk karakter visual pada suatu kawasan. Literatur yang dicari meliputi teori mengenai fasade bangunan, karakter visual dan elemen fisik pembentuk karakter visual bangunan.
4. Memilih pendekatan metode yang sesuai dengan fokus permasalahan yaitu dengan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan bangunan eksisting yang akan

5. Merencanakan metode pengumpulan data dengan mempersiapkan data hasil dokumentasi yang akan dianalisis.

3.4 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini difokuskan pada pendekatan teori fasade bangunan dan karakter visual bangunan. Dengan pendekatan analisis elemen fisik bangunan diharapkan dapat menemukan kriteria desain fasade bangunan yang sesuai dengan karakter visual kawasan. Bangunan yang akan dianalisis difokuskan pada bangunan dengan fungsi pendidikan pada kawasan universitas Tanjungpura, khususnya pada bagian selatan. Dari keseluruhan bangunan tersebut, identifikasi bangunan akan difokuskan pada fungsi non-akademik manajemen dan fungsi akademik umum.



Gambar 3.2 Fokus Penelitian Berdasarkan Fungsi Bangunan

3.5 Variabel Penelitian

Berdasarkan teori elemen pembentuk karakter visual bangunan dan tinjauan studi terdahulu, penulis menarik kesimpulan bahwa dalam mengetahui karakter visual bangunan, yang perlu diamati adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian teori pendekatan elemen fisik pembentuk karakter visual bangunan

Konsep	Parameter Konsep	Variabel Parameter	Sub- Variabel	Indikator Variabel	Sumber Data
Karakter Visual Bangunan	Fasade Bangunan	Komponen Fasade Bangunan	Entrance (pintu masuk)	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi terhadap bangunan • Bentuk pintu masuk • Tanda yang memperkuat pintu masuk secara visual 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori: Untuk menemukan konsep, parameter konsep, variabel parameter dan indikator variabel • Lapangan: Untuk melihat kondisi fisik yang ada di kawasan penelitian sesuai dengan variabel yang telah ditentukan
			Bukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan massif-transparan • bentuk bukaan • Letak bukaan • Jenis dan material 	
			Atap Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk atap • kemiringan atap • Warna dan material bangunan 	
			Ornamen	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penggunaan ornament • Bentuk • Motif • Warna dan material 	
		Komposisi Fasade Bangunan	Geometri	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dasar paling sederhana • Bidang geometri yang membentuk fasade 	
			Simetri	<ul style="list-style-type: none"> • Simetri keseimbangan bangunan 	
			Irama	<ul style="list-style-type: none"> • Elemen yang berulang • Jenis perulangan • Pola perulangan 	
			Skala dan Proporsi	<ul style="list-style-type: none"> • Skala bangunan • Proporsi atap dan bangunan • Proporsi antar bagian bangunan yang dibatasi kolom • Perbandingan tinggi dan panjang bangunan 	
			Warna dan material	<ul style="list-style-type: none"> • Warna pada bangunan • Material elemen bangunan 	

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Data primer yang diperlukan didapat dari hasil observasi lapangan untuk melihat kondisi eksisting karakter visual bangunan pada kawasan. Sedangkan data sekunder yang diperoleh melalui literatur dan instansi terkait berupa data terolah (foto dan peta) yang diperlukan untuk penelitian. Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan data primer

Sumber data primer didapatkan melalui observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara berupa pengambilan foto fasade bangunan dan identifikasi fungsi dari bangunan tersebut.

2. Persiapan data sekunder

Peneliti mempersiapkan bahan yang akan digunakan yaitu peta *google earth* kawasan kampus Untan dan peta terolah kawasan Untan.

3. Identifikasi elemen pembentuk karakter visual bangunan

Pengumpulan data bersumber dari studi literatur untuk mengetahui konsep, parameter konsep, variabel parameter, indikator variabel dan sumber data. Dari data tersebut, diperoleh teknik pengumpulan data, yaitu:

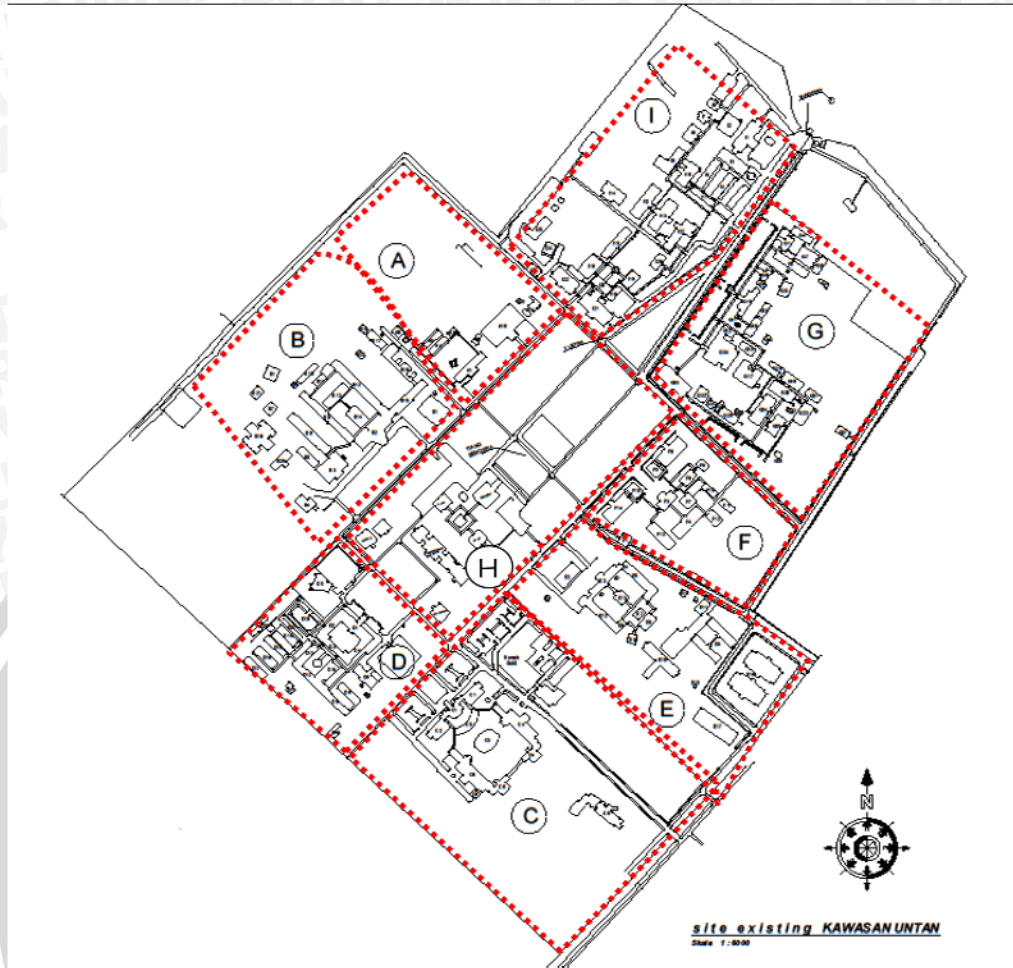
Tabel 3.2 Metode Pengumpulan Data

Konsep	Cara Amatan	Elemen Fisik	Kegiatan Observasi	Infomasi yang Ditampilkan
Karakter Visual Bangunan	Views Dokumentasi	Fasade Bangunan	- Pengambilan foto fasade bangunan masing-masing bangunan fakultas dan kampus pusat	Gambar tampak yang menunjukkan bentuk, tinggi, lebar dan elemen fasade bangunan

3.7 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

3.7.1 Metode Penentuan Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan kharakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang telah ditentukan merupakan bangunan-bangunan yang terletak pada kampus Untan bagian selatan.



Gambar 3.3 Kawasan Populasi Bangunan

Kode	Keterangan
A	Fakultas MIPA
B	Fakultas KIP
C	Fakultas Kedokteran
D	Fakultas Ekonomi
E	Fakultas Hukum
F	Fakultas ISIP
G	Fakultas Pertanian
H	Kampus Pusat
I	Fakultas Teknik

Populasi bangunan pada kawasan dibagi lagi berdasarkan zoning masing-masing fakultas dan fungsi bangunan sehingga menjadi sembilan subpopulasi.

3.7.2 Metode Penentuan Sampel

1. Berdasarkan studi terdahulu

Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan berdasarkan strata, random atau daerah, tetapi berdasarkan atas tujuan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi.

Dalam menentukan kriteria sampel bangunan, dibutuhkan acuan dasar berupa sumber data sekunder dari tinjauan studi terdahulu dan penjabaran dari tema kampus Universitas Tanjungpura sebagai *Public University* yang menekankan pada kontekstual bangunan kampus dengan budaya di Pontianak, Kalimantan Barat.

Tabel 3.3 Pemilihan Kriteria Berdasarkan Tinjauan Studi Terdahulu

Tinjauan Studi Terdahulu	Penjelasan	Kriteria yang digunakan
Aspek estetika	Penilaian terhadap estetika bersifat subyektif, estetika kesenian suatu kelompok masyarakat tertentu akan berbeda dengan estetika kesenian kelompok masyarakat yang lain. Untuk memberikan penilaian yang obyektif, diperlukan suatu kajian terlebih dahulu mengenai suatu unsur atau ciri yang melekat pada suatu bangunan yang merepresentasikan kebudayaan masyarakat setempat dan menyebabkan seseorang mempunyai kesan yang spesifik terhadap lingkungan.	
Aspek keistimewaan bangunan	Berkaitan dengan perletakan yang menonjol, merupakan bangunan yang memiliki tampilan muka secara utuh dan bukan merupakan sambungan dari bangunan lain. Aspek ini diperlukan untuk kriteria pemilihan sampel karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk menganalisis tampilan muka bangunan.	Aspek keistimewaan bangunan
Aspek memperkuat citra kawasan	Berkaitan dengan pengaruh kehadiran obyek untuk meningkatkan kualitas dan citra lingkungan. Diperlukan kajian terlebih dahulu mengenai ciri bangunan yang membentuk citra kawasan di Pontianak, Kalimantan	

	Barat.	
Aspek keterawatan	Berkaitan dengan kondisi fisik bangunan dan kebersihan bangunan. Aspek ini dapat dengan mudah terlihat secara visual pada kondisi fisik bangunan.	Aspek keterawatan
Aspek bangunan icon	Berkaitan dengan bangunan utama yang menjadi acuan, namun tidak semua bangunan dapat disamakan dengan bangunan icon. Setiap tampilan bangunan merupakan elemen arsitektural terpenting yang dapat menyuarakan makna dan fungsi sebuah bangunan.	

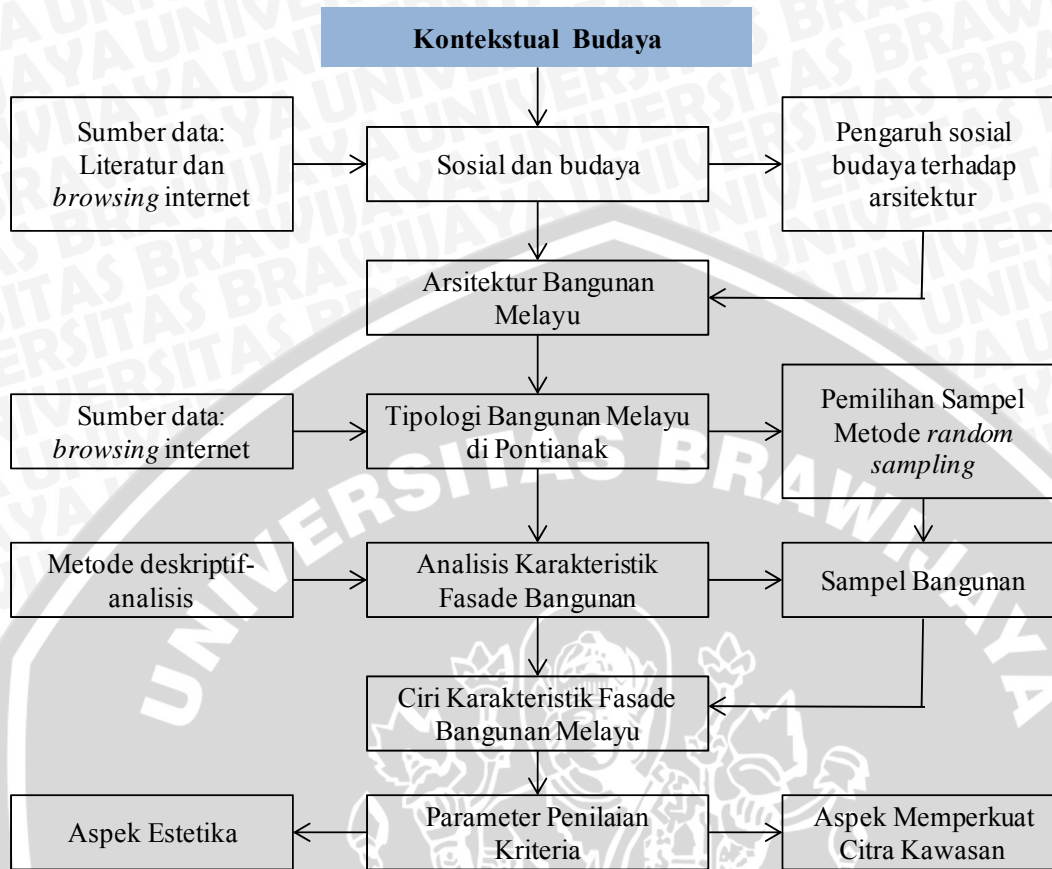
Hanya terdapat dua aspek yang dapat diambil sebagai kriteria berdasarkan tinjauan studi terdahulu, yaitu aspek keistimewaan bangunan dan aspek keterawatan. Dibutuhkan kajian terlebih dahulu pada bab selanjutnya untuk menentukan kriteria sampel bangunan berdasarkan penjabaran dari tema Universitas Tanjungpura sebagai *Public University* agar bangunan yang terpilih sebagai sampel telah sesuai dengan tujuan pengembangan kampus.

2. Berdasarkan tema kampus “*Public University*”

Sebagai “*Public University*”, Universitas Tanjungpura diharapkan mampu memahami kondisi lokal dimana ruang itu berada, serta mampu mendukung dan mengembangkan nilai-nilai tempat keberadaannya. Aspek yang bersumber pada tema kampus merupakan aspek yang bersifat subyektif, dimana penilaian terhadap estetika suatu kelompok masyarakat berbeda dengan kelompok masyarakat lain, yaitu aspek estetika dan aspek memperkuat citra kawasan.

Diperlukan analisis mengenai konteks lingkungan identitas budaya sebagai identitas lingkungan kawasan. Untuk memberikan penilaian yang obyektif, diperlukan suatu kajian terlebih dahulu mengenai suatu unsur atau ciri yang melekat pada suatu bangunan yang merepresentasikan kebudayaan masyarakat setempat dan menyebabkan seseorang mempunyai kesan yang spesifik terhadap lingkungan.

Metode yang dilakukan untuk menetapkan pemilihan kriteria sampel bangunan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.4 Kerangka Metodologi Penetapan Kriteria Berdasarkan Tema Kampus

Berdasarkan kedua sumber penetapan kriteria pemilihan sampel, maka didapat 4 aspek kriteria pemilihan sampel, yaitu aspek keistimewaan bangunan, aspek keterawatan bangunan, aspek estetika dan aspek memperkuat citra kawasan.

3.8 Metode Pengolahan Data

Analisis data dilakukan dengan mengolah data lapangan yang telah didapat untuk memudahkan proses analisis data. Cara menganalisis karakter visual bangunan pada penelitian ini menggunakan analisis visual statis atau pengamatan secara diam. Dalam menganalisis data, bidang amatan yang menjadi fokus dalam menganalisis data adalah kesan visual yang didapat melalui pandangan (*views*).

Metode yang dilakukan untuk mendapatkan kriteria desain adalah :

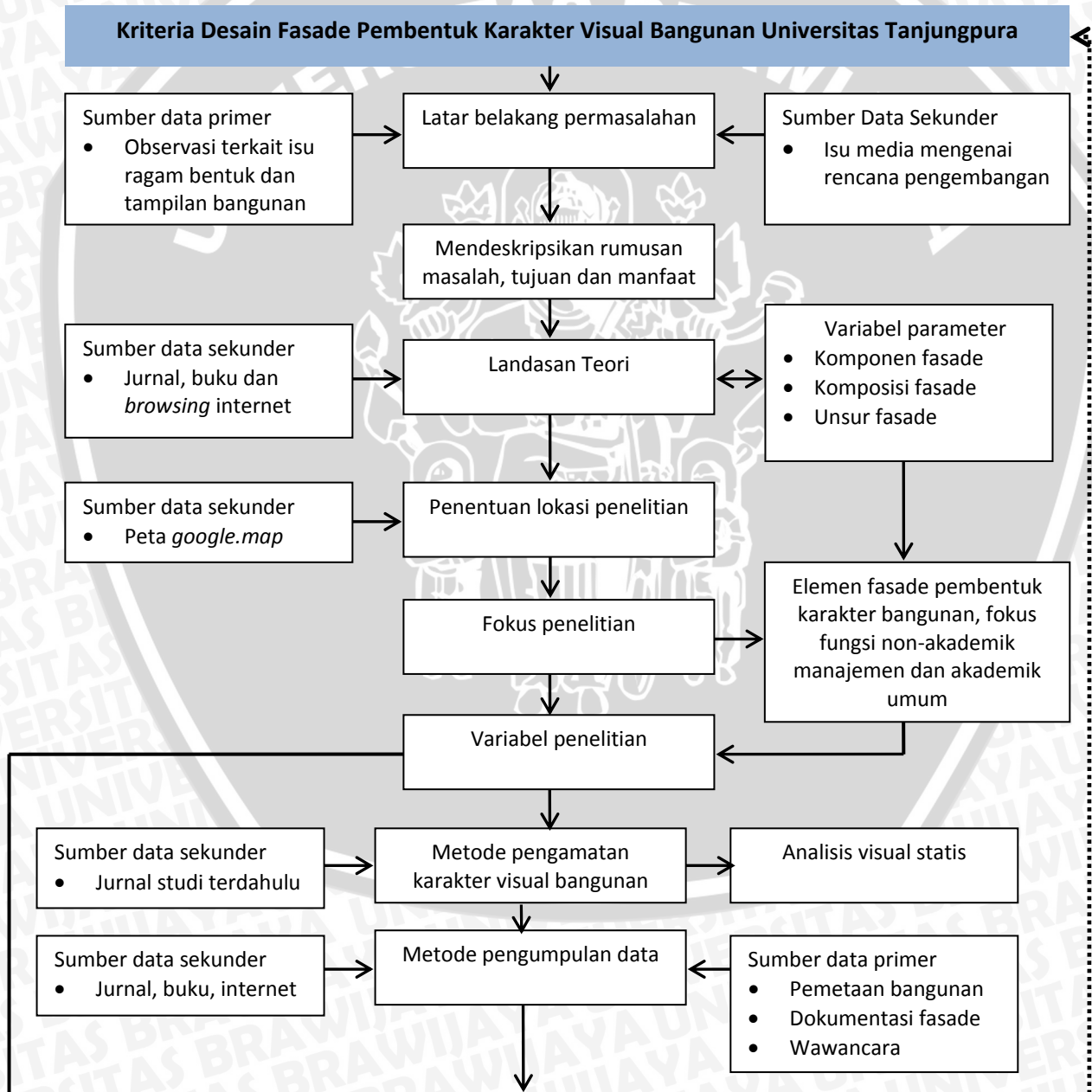
1. Metode deskriptif-analisis

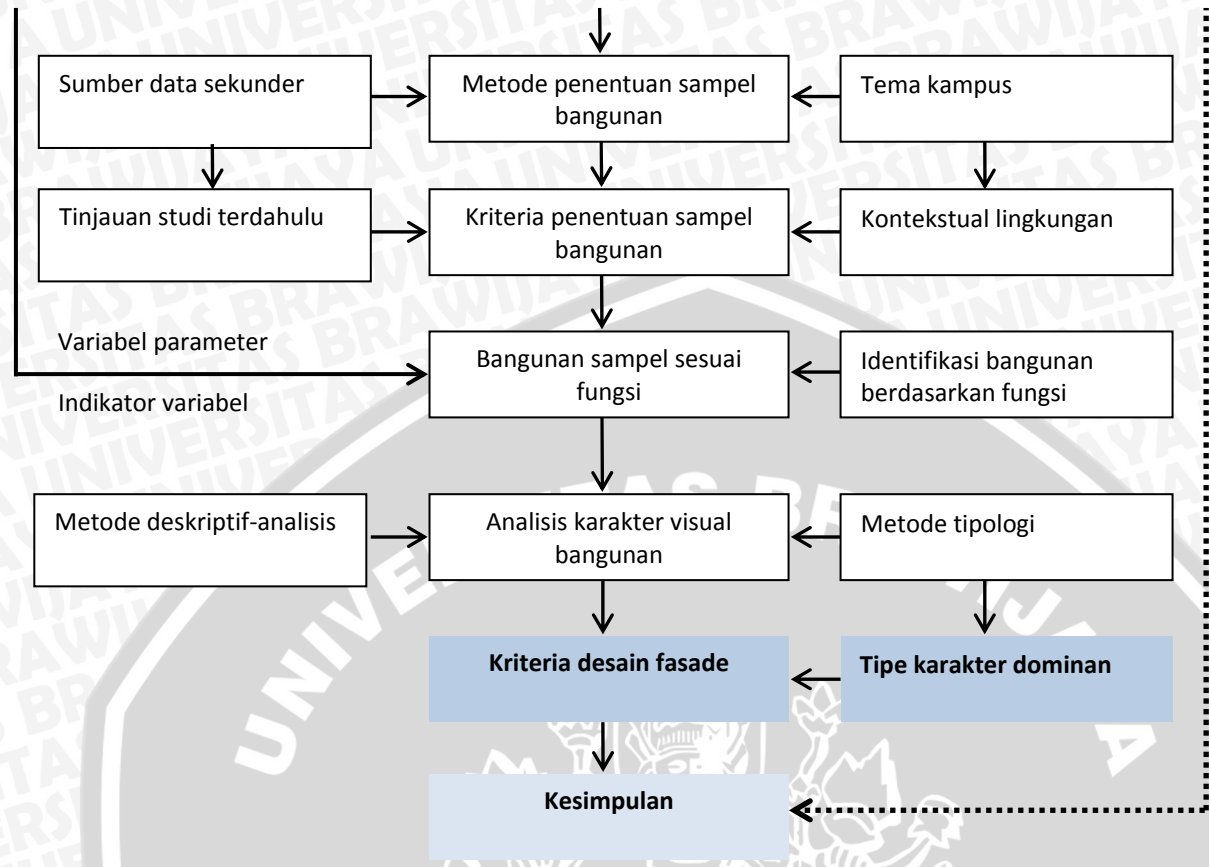
Membuat ulang fasade bangunan yang sesuai dengan keadaan eksisting sehingga didapat gambar yang jelas mengenai fasade untuk dianalisa. Menganalisa fasade bangunan sesuai dengan gambar berdasarkan variabel dan indikator karakter fasade yang telah ditentukan.

2. Metode tipologi

Mengelompokkan bangunan sampel sesuai dengan tipe karakter dari indikator variabel yang sama untuk dilihat tipe mana yang dominan dan menjadi karakter fasade bangunan.

3.9 Kerangka Metodologi Penelitian





Gambar 3.5 Kerangka Metodologi Penelitian

